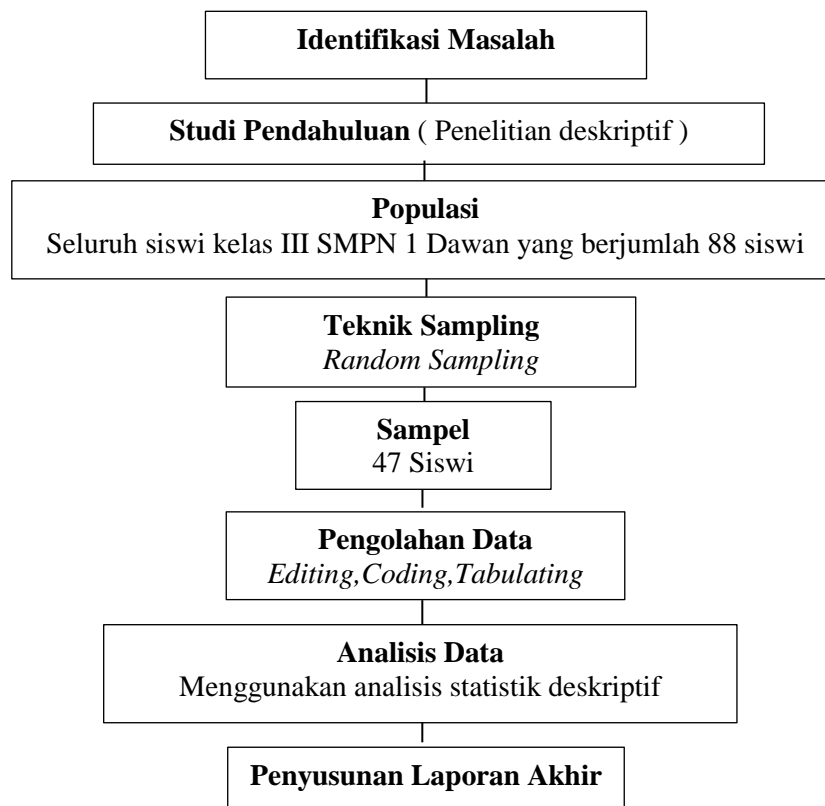


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Abdullah, 2018), penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang status atau gejala populasi atau wilayah tertentu, atau memetakan peristiwa berdasarkan opini. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif suatu keadaan di masyarakat untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada siswi SMPN 1 Dawan Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung.

### B. Alur Penelitian



**Gambar 3** Alur Penelitian

### **C. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini, dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Maret 2023. Dan bertempat di SMPN 1 Dawan Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung.

### **D. Populasi Dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada entitas atau subyek yang mempunyai populasi dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan penarikan kesimpulan. Ini adalah definisi populasi dalam konteks penelitian. Populasi di sini tidak terbatas pada manusia atau makhluk hidup, tetapi juga mencakup berbagai obyek alam. Populasi juga bukan sekadar jumlah individu dalam subyek atau obyek yang diteliti, tetapi mencakup semua karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Siyoto dan Sodik, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas III SMPN 1 Dawan yang berjumlah 88 siswi.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto dan Sodik, 2015). Sampel penelitian ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

##### **a. Kriteria inklusi meliputi :**

- 1) Bersedian menjadi responden dan bersedia mengisi kuesioner
- 2) Siswi yang masih bersekolah di SMPN 1 Dawan
- 3) Yang diteliti adalah siswi dalam keadaan sehat

b. Kriteria eksklusi meliputi :

- 1) Siswi yang sedang dalam menstruasi
- 2) Tidak ikut serta menjadi responden dalam penelitian

### 3. Jumlah dan besaran sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswi SMPN 1 Dawan Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung. Penentuan sampel dihitung dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin (Nursalam, 2017).

$$\text{Rumus} \quad : n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

- N : Ukuran populasi
- n : Ukuran sampel
- d : *Margin Of error* ( besar kesalahan dari ukuran populasi )

$$\begin{aligned}n &= \frac{88}{1 + 88(0,1)^2} \\n &= \frac{88}{1 + 88 (0,01)} \\n &= \frac{88}{1.88} \\n &= 46.8085 \\n &= 47\end{aligned}$$

### 4. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak. Lalu peneliti meuliskan nama pada secarik kertas dan diletakkan pada kotak, di aduk kemudian diambil secara acak setelah semuanya terkumpul (Nursalam, 2017). Pada

penelitian ini mengambil 47 siswi sebagai sampel dari populasi 88 siswi kelas III SMPN 1 Dawan.

## **E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer pada penelitian ini berasal dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan data questioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya yang dikumpulkan dari berbagai sumber tidak langsung atau tangan kedua, misalnya sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan (Hardani dkk, 2020).

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam data primer pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pengisian questioner pada siswi, artinya dengan questioner peneliti dapat memperoleh informasi terkait pertanyaan yang sudah diberikan kepada siswi SMPN 1 Dawan Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung dan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin di cek menggunakan metode POCT.

## **F. Instrumen Penelitian Dan Prosedur Penelitian**

### **1. Instrumen penelitian**

Instrument penelitian merupakan pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Alat tulis
  - 1) Alat tulis yang akan digunakan untuk mengisi kuesioner
  - 2) Lembar kuesioner

- 3) Alat dokumentasi ( kamera )
- b. Alat dan bahan
- 1) Alat POCT Hb
  - 2) *Auto Click*
  - 3) Lancet
  - 4) Strip Hb
  - 5) Kapas alkohol 70%
  - 6) Kapas kering
  - 7) Darah kapiler

## **2. Prosedur penelitian**

- a. Pra analitik
- 1) Persiapkan alat dan bahan.
  - 2) Persiapan responden, posisi responden diposisikan senyaman mungkin sebelum melakukan pengambilan darah.
  - 3) Sebelum melakukan pengambilan darah pada responden, tanyakan terlebih dahulu identitas responden.
- b. Analitik
- 1) Ambil chip berwarna kuning dan masukkan ke dalam mesin untuk memeriksa keadaan mesin.
  - 2) Jika layar menampilkan pesan "error", berarti mesin mengalami kerusakan.
  - 3) Jika layar menampilkan pesan "OK", berarti mesin siap digunakan.
  - 4) Pada layar akan muncul angka atau kode yang sesuai dengan botol strip.
  - 5) Kemudian, akan muncul gambar tetes darah yang berkedip-kedip.

- 6) Masukkan lancet ke dalam alat penusuk otomatis dan atur kedalaman jarumnya.
  - 7) Gunakan tisu alkohol untuk membersihkan jari responden.
  - 8) Tusukkan jarum ke jari responden dan tekan agar darah keluar.
  - 9) Segera setelah darah pertama keluar, usap dengan kapas kering untuk menghindari pengaruh pada hasil pemeriksaan.
  - 10) Sentuhkan darah pada strip, bukan tetesan di atas strip.
  - 11) Sentuhkan darah pada bagian garis yang memiliki tanda panah.
  - 12) Darah akan langsung meresap hingga ujung strip dan mesin akan mengeluarkan bunyi beep.
  - 13) Tunggu sebentar, hasil akan muncul beberapa detik kemudian di layar.
  - 14) Lepaskan jarum dari alat penusuk otomatis dan juga strip dari mesin, lalu buang di tempat yang telah disediakan
- a. Pasca analitik
- Laki-laki : 13,5-17 g/dl
- Perempuan : 12-15 g/dl
- (Nugraha, 2015).

## **G. Pengolahan Dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data adalah proses penting untuk menghasilkan penyajian data yang bermakna dan kesimpulan yang valid (Notoatmodjo, 2012). Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu : *editing*, *coding*, dan *tabulating*.

Tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

*Editing* adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memeriksa kembali keakuratan data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. Proses *editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data maupun setelah data terkumpul.

b. *Coding*

*Coding* adalah proses memberikan label atau kode pada data yang terkumpul. Melalui proses *coding*, data yang awalnya berupa informasi verbal atau deskriptif, diubah menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan dapat diolah secara statistik atau analisis. Adapun pengkodean untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden

R1	1
R2	2

2. Kebiasaan sarapan pagi

Ya	1
Tidak	2

3. Kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji (*Fast Food*)

Ya	1
Tidak	2

4. Hasil

Rendah	1
Normal	2
Tinggi	3

c. *Tabulating*

*Tabulating* adalah proses data dalam bentuk tabel, dengan mengelompokkan dan mengatur data sesuai dengan kriteria atau variabel yang ditentukan. Tujuan dari *tabulating* adalah untuk memberikan tampilan yang jelas dan terstruktur terhadap data, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi data tersebut.

**2. Analisis data**

Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang hanya mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian dari suatu variabel. Menurut (Gozali, 2016). Statistik deskriptif merupakan kegiatan mengelompokkan, meringkas dan menyajikan data supaya agar mudah di baca dan mudah untuk dipahami. Penyajian data statistik deskriptif biasanya dalam bentuk tabel atau diagram. Tujuan utama analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi pada masing-masing penelitian serta bertujuan untuk mengolah dan menganalisis data supaya dapat disajikan dalam tampilan yang lebih baik.

**H. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, terdapat penekanan pada prinsip-prinsip etika yang mencakup :

1. *Informed Consent*: Prinsip ini menekankan bahwa subyek penelitian harus diberikan informasi yang lengkap dan jelas mengenai tujuan dan prosedur penelitian yang dilakukan. Mereka juga memiliki hak untuk secara bebas memutuskan apakah akan berpartisipasi dalam penelitian atau menolak menjadi responden. *Informed consent* memastikan bahwa partisipasi subyek



didasarkan pada pemahaman yang sepenuhnya tentang risiko, manfaat, dan hak-hak mereka dalam penelitian.

2. *Anonymity*: Prinsip ini melibatkan perlindungan privasi subyek penelitian. Subyek memiliki hak untuk meminta bahwa data yang mereka berikan harus dirahasiakan dan identitas mereka tetap terlindungi. Dalam proses analisis dan pelaporan data, peneliti harus memastikan bahwa identitas subyek tetap terjaga dengan menghapus atau mengganti informasi yang dapat mengidentifikasi subyek.
3. *Confidentiality*: Prinsip kerahasiaan ini menjamin bahwa semua informasi yang diberikan oleh subyek penelitian akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data yang dikumpulkan harus dikelola dengan hati-hati dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi subyek, kecuali ada persetujuan sebaliknya atau ada kewajiban hukum yang mengharuskannya untuk mengungkapkan informasi tersebut.